

INTISARI

ULFA, M., 2017, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA (Cost Effective Analysis) PENGGUNAAN AMLODIPIN DIBANDINGKAN CAPTOPRIL PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSUD KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang membutuhkan perawatan yang lama bahkan sampai seumur hidup. Hipertensi merupakan 10 penyakit terbesar di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2016. Terapi yang paling sering digunakan adalah Amlodipin dan Captopril. Pemakaian obat tersebut dalam jangka panjang yang berdampak pada mahalnya biaya pengobatan, sehingga perlu membandingkan biaya yang lebih efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi Amlodipin dan Captopril pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2016.

Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dari pasien hipertensi rawat inap di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2016. Perhitungan efektivitas terapi meliputi turunnya tekanan darah mencapai target terapi serta perbandingan biaya rata-rata total penggunaan Amlodipin dan Captopril. Dilanjutkan independent sample t-test untuk mengetahui adanya perbedaan yang bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan persentase efektivitas dari penggunaan amlodipin stage I 69,23% stage II 64,70% dan captopril stage I 33,33% dan 26,66%. Penelitian rata-rata biaya medik langsung obat Amlodipin pada pasien hipertensi stage I Rp 1.031.896 dan stage II Rp 1.083.246, sedangkan Captopril pada pasien hipertensi stage I Rp 1.130.973 dan stage II Rp 964.426. Kelompok terapi Amlodipin stage I memperoleh nilai ACER Rp 11.219, stage II Rp 16.925, kelompok terapi Captopril stage I Rp 34.271 stage II Rp 37.093 sehingga kelompok terapi Amlodipin stage I yang paling cost effective dibandingkan kelompok terapi yang lain.

Kata kunci: efektivitas biaya, amlodipin, captopril, hipertensi stage I dan II

ABSTRACT

ULFA M. 2017 COST EFFECTIVENESS ANALYSIS (Cost Effective Analysis) USE OF AMLODIPIN VERSUS CAPTOPRIL PATIENTS OF HYPERTENSION IN THE PROVINCIAL HOSPITAL KARANGANYAR REGENCY 2016, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI SURAKARTA.

Hypertension is one of the degenerative disease that requires a long even to care for life. Hypertension is the 10 biggest hospital disease Karanganyar Regency 2016. The most commonly used therapy is Amlodipin and Captopril. The use of the drug in the long term so that the impact on the cost of the treatment is so expensive, so need to compare more cost effective. The purpose of this research is to know the effectiveness of therapy and in the patients hypertension Captopril Amlodipin inpatient hospitals in Karanganyar Regency 2016.

The sampling technique was purposive sampling of hypertensive patients in inpatient HOSPITALS Karanganyar Regency 2016. Calculation of the effectiveness of the therapy include the fall in blood pressure reach the target of therapy as well as a comparison of the cost of the average total use of Captopril and Amlodipin. Continued independent sample t-test for the presence of a meaningful difference.

The Research results showed the effectiveness of using percentage Based amlodipin stage I stage II 64.70 69.23%% and captopril stage I 33.33% and 26.66%. Research the average medical costs directly on the patient's hypertension drug Amlodipin stage I and stage II Rp 1,031,896 Rp 1,083,246, while Captopril in patients of hypertension stage I and stage II Rp 1,130,973 Rp 964,426. Group therapy Amlodipin stage I gain value ACER Rp 11,219, stage II Rp 16,925, Captopril therapy group stage I stage II 34,271 Rp Rp 37,093 Amlodipin therapy group stage so I the most cost effective compared to other therapy groups.

Keywords: cost effectiveness, amlodipin, captopril, hypertension stage I and II